

**Aktivitas Kelompok Tani Tembakau Terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus d
Desa Danupayan Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah)**

Maryam Defi Nurmalia¹, Danang Manumono², Ismiasih³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode dasar, yaitu metode deskriptif kualitatif. Penentuan lokasi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Tempat dilakukannya penelitian ini berada di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temaggun, Provinsi Jawa Tengah. Desa Danupayan ini merupakan desa sebagai sentra penghasil tembakau yang sudah mengalami perkembangan pesat.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Quota (Kuota) Sampling, yang berjumlah 45 responden dari 5 kelompok tani yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota di desa Danupayan ini terdapat aktivitas yaitu mengadakan pelatihan, permodalan, musyawarah, pertemuan rutin menegnai system pertanian.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Kesejahteraan Anggota, Aktivitas

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan sebutan negara agraris, karena memiliki banyak kepulauan dan berbagai sumber daya alam yang melimpah. Kebanyakan dari masyarakat agraris ini dapat memanfaatkan kedaan alam yang ada di sekitar guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagian besar dari mereka bermatapencarian sebagai petani. Hal ini dikarenakan sebagai besar mereka tinggal di daerah di daerah pedesaan atau bahkan bertempat tinggal pada daerah yang berdekatan dengan gunung. Untuk yang tinggal di daerah gunung mereka akan memanfaatkan kesburan tanahnya untuk dijadikan sebagai lahan pertanian maupun perkebunan (Masruroh,2015).

Pertanian pembangunan yang ada di Indonesia ini untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi suatu kebutuhan pangan yang ada di Negara dan mendorong pemerataan kesempatan dalam berusaha. Adapun dalam bidang pertanian yang cukup berperan yaitu mengenai pertanian tembakau yang ada di Kabupaten Temanggung (Masruroh, 2015).

Komoditas yang paling unggul untuk dibudidayakan di negara Indonesia ini salah satunya Komoditas Tembakau. Tanaman tembakau ini merupakan tanaman yang memiliki keunikan

dan daunnya dapat digunakan sebagai bahan baku. Dengan adanya suatu unsur keunikan, maka setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda beda.

Di Kabupaten Temanggung ini untuk dua tahun berakhir harga tembakau mengalami penurunan, dalam hal ini dapat dilihat karena adanya perbedaan harga dan kualitas dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 harga tembakau bisa mencapai Rp. 70.000 per kilogram dan untuk saat ini harga tembakau cukup dengan harga kira kira Rp 45.000 per kilogram. Dengan begitu maka terdapat penurunan pendapatan yang akan berdampak juga kepada petani tembakau. selain terjadi penurunan pendapatan hal ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan petani tembakau yang ada di Temanggung (BPS, 2018)

Adapun indikator dalam meningkatkan kesejahteraan ini adalah pendapatan. Semakin tinggi kesejahteraan anggota maka dapat meningkatkan penghasilan petani dan pendidikan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh petani agar dapat memenuhi kebutuhan sehari hari. Agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota maka perlu adanya aktivitas yang dilakukan petani tembakau.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana aktivitas kelompok tani terhadap kesejahteraan anggota di Desa Danupayan Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas kelompok tani di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Institut Pertanian stiper Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Untuk memberikan informasi pelaksanaan aktivitas kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

3. Bagi Petani

Untuk memberitahu aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota.

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode Umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif.

B. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa tengah. Untuk metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni, dari tanggal 1 Juni – 28 Juni 2021.

C. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Quota sampling.

D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan.

2. Teknik Kuisioner

Teknik kuisioner merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan proses pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di desa Danupayan merupakan desa yang mempunyai 5 kelompok tani yang berperan penting untuk kesejahteraan anggota. Kelompok tani yang terdiri dari warga desa Danupayan yang bergerak dibidang pertanian. Berdasarkan wawancara yang sudah saya lakukan kelompok tani yang ada di desa Danupayan memiliki beberapa kegiatan dalam mengembangkan usaha tani. Adapun penjelasan kegiatan yang dilakukan kelompok tani di desa Danupayan, sebagai berikut :

1. Kegiatan pertemuan sebagai media komunikasi antar anggota

Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan kelompok tani di Desa Danupayan sebagai berikut :

Tabel 5. 1. Kegiatan pertemuan kelompok tani Desa Danupayan

No	Nama Kelompok	Jenis Kegiatan/Program	Pertemuan
1.	Kelompok Tani Parimakmur, Dusun Pare Desa Danupayan	Melakukan Pertemuan untuk membahas budidaya tembakau	35 Hari sekali
2.	Kelompok tani Srimartani, Dusun Kemirejo II Desa Danupayan	a. Melakukan pertemuan untuk membahas budidaya tembakau, simpan pinjam	35 hari Sekali
		b. Melakukan pertemuan bersama dengan PT. Gudang Garam	2 Minggu Sekali
3.	Kelompok tani Rejomakmur, Dusun Kintelan Desa Danupayan	Melakukan pertemuan untuk membahas tentang perawatan tanaman tembakau di ladang	2 Minggu Sekali
4.	Kelompok tani Guyubrukun, Dusun Kemirejo Desa Danupayan	Melakukan pertemuan rutin untuk membahas budidaya tembakau dan simpan pinjam	35 Hari sekali

Sumber : Data Primer, 2021

Kelompok tani di desa Danupayan memiliki kegiatan pertemuan pertemuan rutin. Adapun Tujuan dibentuknya suatu kelompok tani untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarga. Aktivitas usahatani yang baik dapat dilihat dari peningkatan produktivitas sehingga dapat mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota kelompok tani. Adapun salah satu proses dalam membantu memecahkan suatu masalah dalam anggota adalah dengan cara musyawarah seperti pertemuan rutin, pertemuan dengan perusahaan maupun pertemuan mingguan atau bulanan. Dengan adanya pertemuan dapat mendapatkan jalan tengah dalam memutuskan suatu permasalahan yang dialami kelompok dalam kepentingan bersama

Kelompok tani di desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung memiliki kegiatan rutin setiap 35 hari sekali. Pertemuan ini meliputi pertemuan dari kelompok terhadap anggota maupun dari PT. Gudang Garam dan PT. Jarum. Pertemuan ini merupakan pertemuan yang berkelanjutan yang diadakan setiap selapan bulan. Adapun pihak pihak yang hadir dalam pertemuan ini dari ketua kelompok tani, pengurus maupun anggota kelompok yang masing masing kelompok dihadiri kurang lebih 20 orang. Pertemuan ini sangat memberikan manfaat karena dapat mempererat hubungan sesama anggota dan mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan tembakau agar dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas tinggi. Dengan adanya pertemuan setidaknya anggota juga dapat bertukar informasi ataupun pendapat.

Dengan adanya musyawarah kelompok tani di desa Danupayan ini setiap anggota dapat saling berkomunikasi, berbagi pengalaman dan dapat menyelesaikan bebrbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan system pertemuan ini kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara pribadi kemudian dapat dikembangkan dalam kelompok.

2. Kelompok tani melakukan kegiatan permodalaan

Berikut Kegiatan Kelompok Tani Dalam Permodalaan di Desa Danupayan sebagai berikut :

Tabel 5 2. Permodalaan Kelompok Tani Desa Danupayan

No	Nama Kelompok	iuran uang kas/Anggota	Total iuran/35 hari	Keterangan
1.	Kelompok tani Parimakmur, Dusun Pare Desa danupayan	Rp. 25.000,00	Rp. 375.000,00	Simpan pinjam digunakan sebagai awal modal petani
2.	Kelompok tani Srimartani, Dusun Kemirirejo II Desa Danupayan	Rp. 20.000,00	Rp. 400.000,00	Simpan pinjam digunakan sebagai pembelian pupuk
3.	Kelompok tani Rejomakmur, Dusun Kintelan Desa Danupayan	Rp. 30.000,00	Rp. 450.000,00	Simpan pinjam ini digunakan sebagai perawatan tanaman tembakau
4.	Kelompok tani Srimargo, Dusun Jurang Desa Danupayan	Rp. 15.000,00	Rp. 300.000,00	Simpan pinjam ini digunakan sebagai pengolahan tanaman tembakau

Sumber : Data Primer, 2021

Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang di dapatkan oleh anggota. Penghasilan biasanya dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi, kesehatan maupun pendidikan. Kelompok tani di desa Danupayan Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan pendapatan anggota yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal, dan memberikan pelatihan pelatihan bagi anggota kelompok tani sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan angka pendapatan.

Kelompok tani di desa Danupayan memberikan pinjaman modal kepada anggota yang kekurangan modal. Berdasarkan pemaparan ketua pada kelompok tani di Desa Danupayan bahwa program ekonomi yang banyak diminati anggota yaitu program simpan pinjam, karena anggota dapat menyimpan uangnya setiap 35 hari sekali dan ketika ada anggota yang kekurangan modal maka dapat mengajukan pinjaman ke kelompok. Untuk proses peminjamannya juga tidak sulit dan langsung bisa dicairkan dalam waktu itu juga. Dilihat dari segi pribadi yang meminjam dapat dipercaya dan dari segi keuangan mampu membayarkan kembali. Program simpan pinjam ini diperoleh dari hasil iuran 35 hari sekali. Bagi kelompok tani yang membutuhkan untuk modal usaha seperti dalam pembelian pupuk maupun perawatan tanaman tembakau. Biasanya untuk iuran per/35hari masing masing kelompok berbeda beda dari Rp. 15.000,00 – Rp. 30.000,00. Untuk system peminjaman di kelompok tani ini sangat mudah tidak sulit seperti minajm di bank.

Dengan adanya simpan pinjam ini para anggota mampu mengembangkan tanaman tembakau dan dapat mengatasi kendala di bidang permodalan.

3. Kelompok tani melakukan kegiatan Pelatihan Ketrampilan

Berikut kegiatan kelompok tani dalam pelatihan di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, sebagai berikut :

Tabel 5 3. Kegiatan Pelatihan Kelompok Tani Desa Danupayan

No	Nama Kelompok	Pelatihan	Pertemuan
1.	Kelompok tani Parimakmur, Dusun Pare Desa Danupayan	Pelatihan dari kelompok tani untuk anggota membahas tentang budidaya tanaman tembakau	1 bulan sekali
2.	Kelompok tani Srimartani, Dusun Kemirejo II Desa Danupayan	Pelatihan dari Dinas pertanian yang membahas tentang pelatihan pengembangan dalam bertani	2 bulan sekali
3.	Kelompok tani Rejomakmur, Dusun Kintelan Desa Danupayan	pelatihan dari PT Gudang garam untuk membahas pemupukan tanaman tembakau serta benih local	2 bulan sekali
4.	Kelompok tani Guyubrukun, Dusun Kemirejo Desa Danupayan	Pelatihan dari PT Jarum untuk membahas pengolahan tanaman tembakau	2 bulan sekali
5.	Kelompok tani Srimargo, Dusun Jurang Desa Danupayan	Pelatihan dari kelompok tani untuk membahas budidaya tanaman tembakau	1 bulan sekali

Sumber : Data Primer, 2021

Kelompok tani di desa Danupayan merupakan tempat untuk menambah pengetahuan para anggota kelompok tani. Kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dengan cara melakukan kegiatan pelatihan dari kelompok, Dinas pertanian maupun dari PT Gudang garam dengan memberikan informasi dan pengetahuan kepada anggota kelompok tani tentang budidaya tembakau dari proses pembukaan lahan sampai tahap pemanenan. Selain dengan adanya pelatihan dari Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung adapun juga pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Gudang garam kepada anggota kelompok tani di Desa Danupayan pelatihan ini membahas mengenai pemupukan mapun benih local guna meningkatkan kualitas produksi. Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi kelompok tani ini karena dengan adanya pelatihan maka kelompok tani mendapatkan pengalaman yang lebih baru mengenai perawatan tanaman tembakau agar dapat menghasilkan tanaman tembakau yang lebih berkualitas sehingga dapat meningkatkan produktifitas tanaman tembakau dan pendapatan anggota kelompok tani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah bahwa aktivitas kelompok tani di Desa Danupayan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok terdapat aktivitas yang dilakukan yaitu mengadakan pelatihan, permodalan, musyawarah / pertemuan rutin mengenai sistem pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Masruroh, A. 2015. Kontribusi Usaha Tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 12 : No 3
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Data dan Informasi kemiskinan Kabupaten / Kota*. BPS Temanggung
- Soekarwati. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta : PT Raja Garfindo Persada
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang *Kesejahteraan Sosial*